



**MEMBACA RITUS *WAWI API ARA PLANGA* DI DESA
BAOMEKOT DALAM TERANG INJIL MARKUS 10:6-9
DAN RELEVANSINYA BAGI HIDUP PERKAWINAN
KELUARGA KATOLIK**

S K R I P S I

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi
Pendidikan Keagamaan Katolik**

Oleh

FEBRONIA SILVIASARI DUA TAE

NIM/NIRM : 220113/22.07.421.0105.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

MAUMERE

2026

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : FEBRONIA SILVIASARI DUA TAE
2. NIM/NIRM : 22.0113/22.07.421.0105.R
3. JUDUL : MEMBACA RITUS WAWI API ARA PLANGA DI DESA
BAOMEKOT DALAM TERANG INJIL MARKUS 10:6-9
DAN RELEVANSINYA BAGI HIDUP PERKAWINAN
KELUARGA KATOLIK

4. TANGGAL DITERIMA : 1 September 2025

5. MENGESAHKAN :

1. Pembimbing : Petrus C. Dhogo, S.Fil, M.Th, Lic.

.....


2. Ketua Prodi PKK : Dr. Antonio Camnahas

.....


3. Wakil Rektor I : Dr. Yosef Keladu

.....


6. MENGETAHUI :

Rektor IFIK Ledalero



INSTITUT FILSAFAT
DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi
Pendidikan Keagamaan Katolik**

**Pada Tanggal
18 Mei 2026**

**Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Dewan Penguji :

1. Penguji 1 : Laurensius A.W.Woda, S.Fil., M.A.

:

2. Penguji II : Petrus C. Dhogo, S.Fil., M.Th.,Lic

:

Wakil Rektor I

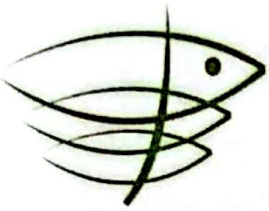
Ketua Prodi PKK

Dr. Yosef Keladu

Dr. Antonio Camnahas

**Mengetahui
Rektor I PK Ledalero**

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



YAYASAN PERSEKOLAHAN SANTO PAULUS ENDE
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Maumere 86152 - Flores - NTT
No.Telp/Fax : (0382) 242 6535, Email : official@iftkledalero.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PPA - UJIAN SKRPSI

Pada hari ini : Senin, tanggal 18 bulan Mei tahun 2026
Bertempat di : Kampus I Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Telah Diselenggarakan ujian Penilaian Pembelajaran Akhir dalam bentuk ujian Skripsi mahasiswa, atas nama:

NAMA : **Febronia Silviasary Du'a Tae**
NIM/NIRM : 220113 / 22.07.421.0105.R
PTAKS : Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program : Sarjana / Strata Satu
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK)
Izin Operasional : Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik
Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: 377 Tahun 2019

Status : Terakreditasi **BAIK** dengan nilai 220, Surat Keputusan Lembaga Akreditasi,
Mandiri Kependidikan, Nomor: 760/SK/LAMDIK/Ak/S/VII/2023

Judul Skripsi : Membaca Ritus Wawi Api Ara Planga di Desa Baomekot Dalam Terang Injil
Markus 10:6-9 dan Relevansinya Bagi Hidup Perkawinan Keluarga Katolik.

Dinyatakan : **L U L U S / ~~TIDAK LULUS~~**

Dewan Penguji :

1. Penguji I : Laurensius A.W. Woda, S.Fil., M.A.

2. Penguji II : Petrus C. Dhogo, S. Fil, M. Th. Lic



Mengetahui
Ketua Prodi PKK

Dr. Antonio Camnahas

PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Febronia Silviasari Dua Tae

NIM : 220113

NIRM : 22.07.421.0105.R

Prodi : Pendidikan Keagamaan Katolik

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: **"Membaca Ritus Wawi Api Ara Planga di Desa Baomekot dalam Terang Injil Markus 10:6-9 dan Relevansinya bagi Hidup Perkawinan Keluarga Katolik"**, merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan dalam catatan tubuh dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dan skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 18 Mei 2026

Yang menyatakan



Febronia Silviasari Dua Tae

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febronia Silviasari Dua Tae
NIM : 220113
NIRM : 22.07.421.0105.R
Prodi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Jenis Karya : Skripsi

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Eksklusive Royalty Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **"Membaca Ritus Wawi Api Ara Planga di Desa Baomekot dalam Terang Injil Markus 10:6-9 dan Relevansinya bagi Hidup Perkawinan Keluarga Katolik"**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 18 Mei 2026

Yang menyatakan



Febronia Silviasari Dua Tae

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Finis Coronat Opus”

(Hasil Akhir Memahkotai Sebuah Perjuangan)

“Dedicatum Parentibus Meis

(Karya ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya, yang doanya selalu menjadi angin bagi layar perjuangan saya. Serta untuk orang-orang tercinta, sebagai bukti janji yang telah dituntaskan)

KATA PENGANTAR

Puji dan sembah sujud penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Sang Arsitek Kehidupan, yang atas penyelenggaraan Ilahi-Nya telah memberikan kekuatan, kesehatan, serta keteguhan intelektual sehingga penulis dapat merampungkan tugas akhir ini. Skripsi yang berjudul **“Membaca Ritus Wawi Api Ara Planga di Desa Baomekot dalam Terang Injil Markus 10:6-9 dan Relevansinya bagi Hidup Perkawinan Keluarga Katolik”** ini merupakan buah dari perjalanan panjang yang memadukan refleksi iman, kajian teologis, dan observasi sosiokultural di tengah masyarakat.

Penelitian ini berangkat dari sebuah kegelisahan akademik sekaligus kekaguman pada kedalaman makna tradisi lokal yang hidup di Desa Baomekot. Penulis berupaya membedah bagaimana ritus *wawi api ara planga* bukan sekedar seremonial adat, melainkan sebuah tradisi yang memiliki resonansi kuat dengan ajaran Kristiani mengenai ketidakterputusan ikatan perkawinan sebagaimana yang termaktub dalam Injil Markus. Harapan besar penulis adalah agar karya ini mampu menjadi jembatan dialogis antara kebudayaan dan kekristenan, serta memberikan sumbangsih pemikiran bagi penguatan spiritualitas keluarga di era kontemporer.

Penyusunan Skripsi ini juga bukan hanya sekadar tugas akhir akademis demi meraih gelar sarjana, melainkan sebuah perjalanan spiritual dan intelektual untuk menggali lebih dalam bagaimana tradisi luhur di Desa Baomekot dapat berdialog secara harmonis dengan ajaran Kitab Suci. Penulis berharap kajian mengenai *wawi api ara planga* ini mampu memberikan kontribusi nyata bagi penguatan fondasi hidup berkeluarga umat Katolik di tengah tantangan zaman yang kian kompleks.

Dalam proses yang menantang ini, penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini merupakan hasil kolaborasi, dukungan, dan cinta dari berbagai pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam menuntaskan studi ini mustahil tercapai tanpa uluran tangan, doa, dan motivasi. Oleh sebab itu, dengan

segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa hormat, apresiasi, dan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Pada tempat pertama penulis mengucapkan puji syukur yang berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena melalui berkat-Nya penulisan skripsi ini bisa diselesaikan pada waktunya.
2. Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung, selaku Rektor Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.
3. Dr. Antonio Camnahas, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Petrus C. Dhogo, S. Fil, M. Th. Lic., selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keteguhan hati telah membimbing penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Laurensius A.W. Woda, S. Fil., M.A. selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu, memberikan penilaian, dan saran konstruktif demi penyempurnaan karya tulis ini.
6. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah dengan tulus membagikan ilmu, nilai-nilai dan pengalaman berharga selama masa studi penulis, serta mendukung kelancaran proses perkuliahan hingga akhir.
7. Bapak Kepala Desa Baomekot, beserta seluruh jajaran tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh-tokoh Gereja, pasangan suami istri Katolik dan segenap seluruh masyarakat Desa Baomekot yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk melakukan penelitian di Desa tersebut.
8. Kedua orangtua tercinta, Bapak Godefridus Gleko dan Mama Angelina Kareja, Terima kasih atas doa-doa yang melangit, kasih sayang yang tak terbatas, dan pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya. Rumah bukan hanya sebuah tempat, tetapi rumah adalah kalian, yang telah dan selalu menjadi tempat nyaman untuk pulang, menjadi sumber semangat dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis,

9. Kepada ketiga kakak tercinta, Rodriques Bayu Raga, Hendriques Yuvenalis Lewa, dan Febroire Silvinosari Moan Tara, terima kasih sudah memberikan dukungan dan ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini. Terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada semua keluarga besar, baik yang masih ada bersama penulis hingga saat ini maupun yang sudah dipanggil Tuhan, yang tanpa lelah memberikan dukungan moral, doa, dan fasilitas yang penulis butuhkan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Kasih dan perhatian kalian sungguh tak ternilai harganya.
11. Untuk kakak, adik, dan keponakan-keponakan tercinta; Kaka Opy, Kaka Eka, Natania, Revania, terima kasih karena selalu menjadi sumber kebahagiaan dan semangat bagi penulis. Canda tawa, perhatian kecil, dan kehadiran kalian di setiap momen, telah menjadi pelipur lara di tengah tekanan dan kelelahan. Kalian adalah anugerah yang membuat setiap perjuangan terasa lebih ringan.
12. Untuk sahabat penulis yaitu Kristina atau yang biasa penulis sapa dengan sapaan Titin, yang sudah selalu menemani, membantu, memberikan semangat dan mendengarkan cerita keluh kesah penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
13. Kepada sang idola Vanessa Zee, terima kasih telah menjadi *soundtrack* terbaik dari perjuangan skripsi ini. Skripsi ini bermula dari rasa **“Engga Ngerti”**, sebuah pengakuan jujur akan ketidaktahuan dan kebingungan di hadapan lembaran kosong yang menakutkan. Di tengah perjalanan, saat ekspektasi berbenturan dengan realita hingga mata ini **“Berkaca-kaca”**, lagu-lagumu hadir bukan untuk menghakimi, melainkan untuk menemani setiap air mata yang jatuh di atas keyboard laptop sebagai bentuk pelepasan lelah. Hingga pada titik nadir, lewat lagu **“Takkan Terulang”**, skripsi ini akhirnya selesai, membawa kesadaran bahwa masa-masa penuh perjuangan ini adalah fase yang tak akan terulang. Terima kasih telah mengingatkan penulis untuk menghargai setiap detik perjalanan ini,

karena meski berat, ia adalah bagian dari sejarah hidup yang tak tergantikan.

14. Teman-teman angkatan PKK, terima kasih atas semangat, kebersamaan, tawa, dan dukungan yang tidak ternilai selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Kalian adalah bagian penting dari perjalanan ini, dan kenangan bersama kalian akan selalu menjadi bagian berharga dalam hidup penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai karya manusia, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan wawasan dan literatur mungkin menyebabkan adanya kekurangan dalam analisis maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun dari para pembaca demi kemajuan ilmu pengetahuan dan penyempurnaan karya-karya penulis di masa depan.

Akhir kata, penulis mempersembahkan karya ini bagi kemuliaan Tuhan yang lebih besar (*Ad Maiorem Dei Gloriam*) dan demi lestarnya kekayaan budaya nusantara dalam bingkai iman Katolik. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Ledalero, 18 Mei 2026

Febronia Silviasari Dua Tae

ABSTRAK

Febronia Silviasari Du'a Tae, 220113/22.07.421.0105.R. **Membaca Ritus Wawi Api Ara Planga di Desa Baomekot Dalam Terang Injil Markus 10:6-9 dan Relevansinya Bagi Hidup Perkawinan Keluarga Katolik.** Skripsi. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini mengeksplorasi dimensi teologis dan kultural dari ritus *wawi api ara planga* di Desa Baomekot, sebuah tradisi lokal yang berkaitan erat dengan ikatan perkawinan. Studi ini bertujuan untuk menemukan titik temu serta nilainilai teologis yang terkandung dalam ritus tersebut ketika direfleksikan melalui terang Kitab Suci, khususnya Markus 10:6-9, yang menekankan pada kesatuan tak terpisahkan dalam perkawinan.

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif-interpretatif, dengan pendekatan etnografi, penelitian ini menunjukkan bahwa ritus *wawi api ara planga* bukan sekedar seremonial adat, melainkan sebuah komitmen dan sakralitas hubungan yang sejalan dengan prinsip biblis mengenai “Apa yang telah dipersatukan Allah, janganlah diceraikan manusia”.

Hasil studi menyimpulkan bahwa integrasi antara nilai kearifan lokal dan ajaran Injil ini memberikan penguatan spiritual bagi keluarga Katolik di Baomekot dalam menghayati kesetiaan dan keutuhan hidup berkeluarga di tengah tantangan zaman modern.

Kata kunci : *Wawi Api Ara Planga*, Markus 10:6-9, Perkawinan Katolik, Inkulturasi, Desa Baomekot.

ABSTRACT

Febronia Silviasari Du'a Tae, 220113. **Reading the Wawi Api Ara Planga Rite in Baomekot Village in the Light of the Gospel of Mark 10:6-9 and its Relevance for the Marital Life of Catholic Families.** Thesis. Study Program of Catholic Religious Education, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

This research investigates the theological and cultural dimensions of the *Wawi Api Ara Planga* rite in Baomekot Village, a local tradition intrinsically linked to marital bonds. The study aims to identify the intersections and theological values within this rite when reflected through the lens of scripture, specifically Mark 10:6-9, which emphasizes the indissoluble unity of marriage.

Employing a descriptive interpretative qualitative method with an ethnographic approaches, the research demonstrates that the *Wawi Api Ara Planga* rite is more than a customary ceremony; it is a symbol of commitment and the sacredness of relationship that aligns with together.

The findings conclude that the integration of local wisdom and gospel teachings provides spiritual reinforcement for Catholic families in Baomekot in living out fidelity and the integrity of family life amidst modern challenges.

Keywords: *Wawi Api Ara Planga*, Mark 10:6-9, Catholic Marriage, Inculturation, Baomekot Village.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN ORSINALITAS.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 BATASAN MASALAH.....	5
1.4 TUJUAN PENELITIAN	5
1.5 MANFAAT PENELITIAN	6
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 KAJIAN LITERATUR	9
2.2 LANDASAN TEORI TENTANG PERKAWINAN	11
2.2.1 Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan RI No 1/tahun 1974	11
2.2.2 Perkawinan Menurut Gereja Katolik	12
2.2.2.1 Konsep Dasar Perkawinan Menurut Gereja Katolik.....	12
2.2.2.2 Perkawinan Menurut Dokumen Konsili Vatikan II	14
2.2.2.3 Perkawinan Menurut Katekismus Gereja Katolik	16
2.3 HAKIKAT PERKAWINAN KATOLIK.....	17
2.3.1 Monogami (<i>Unitas</i>).....	17
2.3.2 Tidak Terceraikan (<i>Indissolubilitas</i>).....	20

2.4 TUJUAN PERKAWINAN KATOLIK.....	22
2.5 KONTEKS DARI PERIKOP MARKUS 10:6-9.....	23
2.5.1 Penulis Surat Injil Markus	23
2.5.2 Tanggal dan Tujuan Penulisan.....	25
2.5.3 Konteks Historis dan Latar Belakang Teks Mrk. 10:6-9	26
2.5.4 Pembagian Perikop dan Analisis Teks Markus 10:6-9	28
2.5.5 Penafsiran atas Teks-Teks Perikop	31
2.5.5.1 Analisis Bahasa dan Simbolisme	31
2.5.5.2 Makna Teologis	34
2.6 KETAKTERCERAIAAN DALAM INJIL MARKUS 10:6-9.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 JENIS PENELITIAN	39
3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	40
3.2.1 Tempat Penelitian	40
3.2.2 Waktu Penelitian.....	40
3.3 SUMBER DATA	40
3.3.1 Data Primer	41
3.3.2 Data Sekunder.....	42
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	42
3.5 METODE ANALISIS DATA	43
3.6 KUALITAS PENELITIAN.....	45
3.6.1 Validitas	45
3.6.2 Reliabilitas	46
3.6.3 Keabsahan Data	46
3.6.4 Triangulasi Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN PENELITIAN.....	49
4.1.1 Deskripsi Jalannya Penelitian	49
4.1.2 Situasi Sosial dan Budaya Masyarakat Baomekot.....	50
4.2 DESKRIPSI HASIL TEMUAN PENELITIAN.....	52
4.2.1 Tujuan Ritual <i>Wawi Api Ara Planga</i>	52
4.2.2 Waktu Pelaksanaan	56

4.2.3 Tempat Pelaksanaan Ritual adat <i>wawi api ara planga</i>	56
4.2.4 Pihak-pihak yang terlibat dalam ritus <i>wawi api ara planga</i>	57
4.2.5 Tahapan dan Tata Cara Pelaksanaan Ritual <i>Wawi Api Ara Planga</i>	59
4.2.5.1 Kedatangan keluarga dari calon mempelai laki-laki dan kerabat keluarganya	60
4.2.5.2 Penerimaan Calon mempelai laki-laki dan keluarga oleh Calon mempelai perempuan dan keluarga.....	60
4.2.5.3 Pemanggilan Calon Mempelai Perempuan.....	61
4.2.5.4 Penyerahan Mas Kawin dan Simpul Adat dari Keluarga Pria kepada Keluarga Wanita.....	61
4.2.5.5 Penyelesaian Babi	62
4.2.5.6 Ritual Adat <i>Wawi Api Ara Planga</i>	62
4.2.5.7 Penyerahan <i>Logon kukuraka</i> pemberian sarung dari keluarga pihak perempuan kepada keluarga pihak laki-laki.....	65
4.2.6 Makna Simbolis Dalam Ritual <i>Wawi Api Ara Planga</i>	66
4.2.7 Ritual <i>Wawi Api Ara Planga</i> dan Keutuhan Perkawinan.....	70
4.3 NILAI RITUS <i>WAWI API ARA PLANGA</i> DALAM KONTEKS MRK.	
10:6-9	74
4.3.1 Apa yang dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan oleh manusia	74
4.3.2 Keduanya menjadi satu daging	76
4.3.3 Pernikahan adalah sakramen.....	78
4.3.4 Perkawinan membentuk komunitas	79
4.4 SIMBOL RITUS <i>WAWI API ARA PLANGA</i> DEMI KEUTUHAN	
HIDUP PERKAHWINAN DALAM TERANG MRK. 10:6-9	81
4.5 RELEVANSI RITUS <i>WAWI API ARA PLANGA</i> TERHADAP HIDUP	
PERKAHWINAN DALAM KONTEKS MRK. 10:6-9	83
4.5.1 Pentingnya keutuhan perkawinan dalam hubungan keluarga.....	83
4.5.2 Pentingnya Keutuhan Perkawinan dalam Hubungan dengan Warisan Teratur	85
4.6 KESIMPULAN	86
BAB V PENUTUP	88
5.1 KESIMPULAN	88

5.2 SARAN.....	91
5.2.1 Bagi Pasutri Katolik.....	91
5.2.2 Bagi Tokoh Gereja dan Pembina Perkawinan	91
5.2.3 Bagi Lembaga Adat	92
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
DAFTAR LAMPIRAN.....	102
DAFTAR GAMBAR.....	111